

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di bidang informasi saat ini bisa dikatakan sangatlah kompleks, manusia hampir tidak dapat terpisahkan dengan teknologi informasi. Manusia mengembangkan teknologi informasi untuk dapat mempermudah serta mempercepat sebuah transaksi maupun penyebaran informasi. Perkembangan ini dapat ditemukan hampir di setiap bidang dan salah satunya dapat kita jumpai di bidang kesehatan.

Untuk dapat mewujudkan kinerja efektif dan efisien pada sebuah pelayanan kesehatan selain membutuhkan sumber daya manusia yang unggul kita juga harus bisa memanfaatkan sumber daya pendukung lainnya, salah satunya dapat didukung dengan inovasi di bidang teknologi informasi. Inovasi yang dibutuhkan haruslah memenuhi aspek keakuratan dan kevalidan agar dapat membantu mewujudkan harapan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Maesan, diketahui bahwa proses pendokumentasian berkas rekam mediknya masih menggunakan metode manual dengan menuliskan pada buku peminjaman rekam medik saat pelayanan pasien di rawat jalan, sistem penyimpanan berkas rekam medik (RM) di Puskesmas Maesan menggunakan sistem desentralisasi dengan *family folder* dikarenakan letak gedung untuk Rawat Jalan dan Rawat Inap-Gawat Darurat terpisah, sistem penomoran menggunakan *Serial Numbering System* dengan kode 2 (dua) digit huruf A-L, X, dan Y di depan 6 (enam) digit nomor RM sebagai penanda wilayah asal pasien, serta sistem penjajaran menggunakan *Straight Numerical Filing* dengan dikumpulkan berdasarkan kode huruf dalam 14 blok dalam rak penyimpanan. Jumlah rata-rata pasien rawat jalan sebanyak 48 pasien per hari. Selama studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada unit RM di Puskesmas Maesan didapatkan permasalahan yang timbul yaitu sulit ditemukannya berkas rekam medik (*missfile*) saat proses pendaftaran pasien rawat jalan lama yang dapat menyebabkan lamanya proses pendaftaran dan juga sering ditemukan beberapa berkas RM dengan nomor ganda (duplikasi), dalam hal ini satu pasien memiliki 2 nomor RM bahkan lebih,

ini terjadi karena sistem pendokumentasiannya masih manual serta sebagian lagi diakibatkan oleh *human error*. Berkas RM dipinjam oleh petugas poli di bagian rawat jalan Puskesmas Maesan untuk kepentingan pelayanan kesehatan pasien hanya dengan mencatat secara manual peminjaman RM di buku ekspedisi saja tanpa mencatat kembali saat RM dikembalikan, hal ini menyebabkan petugas RM mengalami kesulitan dalam proses pelacakan RM yang dipinjam dari poli tetapi tidak kembali lagi ke bagian penyimpanan. Berikut data berkas RM rawat jalan yang hilang (*missfile*) selama 4 bulan terakhir sebagai berikut.

Tabel 1.1 Data Berkas Rekam Medik yang Hilang 4 Bulan Terakhir

No	Bulan	Berkas Rekam Medik yang Hilang
1	Juni 2016	6
2	Juli 2016	8
3	Agustus 2016	10
4	September 2016	8

Sumber : Puskesmas Maesan

Pada sub bagian *filing* rawat jalan di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso mulai bulan Juni 2016 sampai dengan September 2016 tercatat pasien rawat jalan yang datang untuk berobat sejumlah 3972 pasien, dengan kasus *missfile* yang terjadi sesuai data pada Tabel 1.1 di atas, kondisi tersebut menyebabkan pelayanan pasien khususnya di bagian pendaftaran rawat jalan terhambat dikarenakan pasien masih menunggu lama untuk dicarikan berkas yang hilang tersebut, pada akhirnya mengakibatkan kekecewaan pasien yang kemudian berdampak pada menurunnya tingkat kepuasan pasien.

Dengan mengusulkan rancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah terpaparkan. Di sisi lain, teknologi dan informasi saat ini telah berkembang pesat yang pada akhirnya menuntut kita untuk melakukan penyesuaian dan memanfaatkannya secara maksimal. Sistem pelayanan manual yang digunakan di Puskesmas Maesan khususnya pendokumentasian berkas rekam medik guna meminimalisir kesalahan pendokumentasian dan kehilangan berkas RM yang dapat ditimbulkan apabila menggunakan cara manual.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “bagaimana perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso?”

## 1.3 Tujuan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Umum

Merancang Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan di Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk perancangan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso.
- b. Melakukan perancangan model Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso dengan *Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram*.
- c. Melakukan pembuatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0*.
- d. Melakukan pengujian pada Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso menggunakan metode pengujian *Black Box*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Manfaat yang akan didapatkan oleh peneliti dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara dan tahapan pembuatan Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Rekam Medik Rawat Jalan dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* yang diterapkan dengan sistem komputerisasi dan dapat menerapkan ilmu yang telah peneliti dapatkan selama menuntut ilmu di program studi Diploma IV Rekam Medik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember.

b. Bagi Puskesmas Maesan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso untuk dijadikan solusi dari masalah pendokumentasian berkas rekam medik rawat jalan. Selain itu, dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja petugasnya untuk mengelola data secara lebih cepat dan mudah demi meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat di daerah sekitar Puskesmas Maesan Kabupaten Bondowoso.

c. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan bahan masukan untuk selanjutnya dapat dikembangkan menjadi sistem informasi yang lebih baik lagi di masa mendatang.